

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

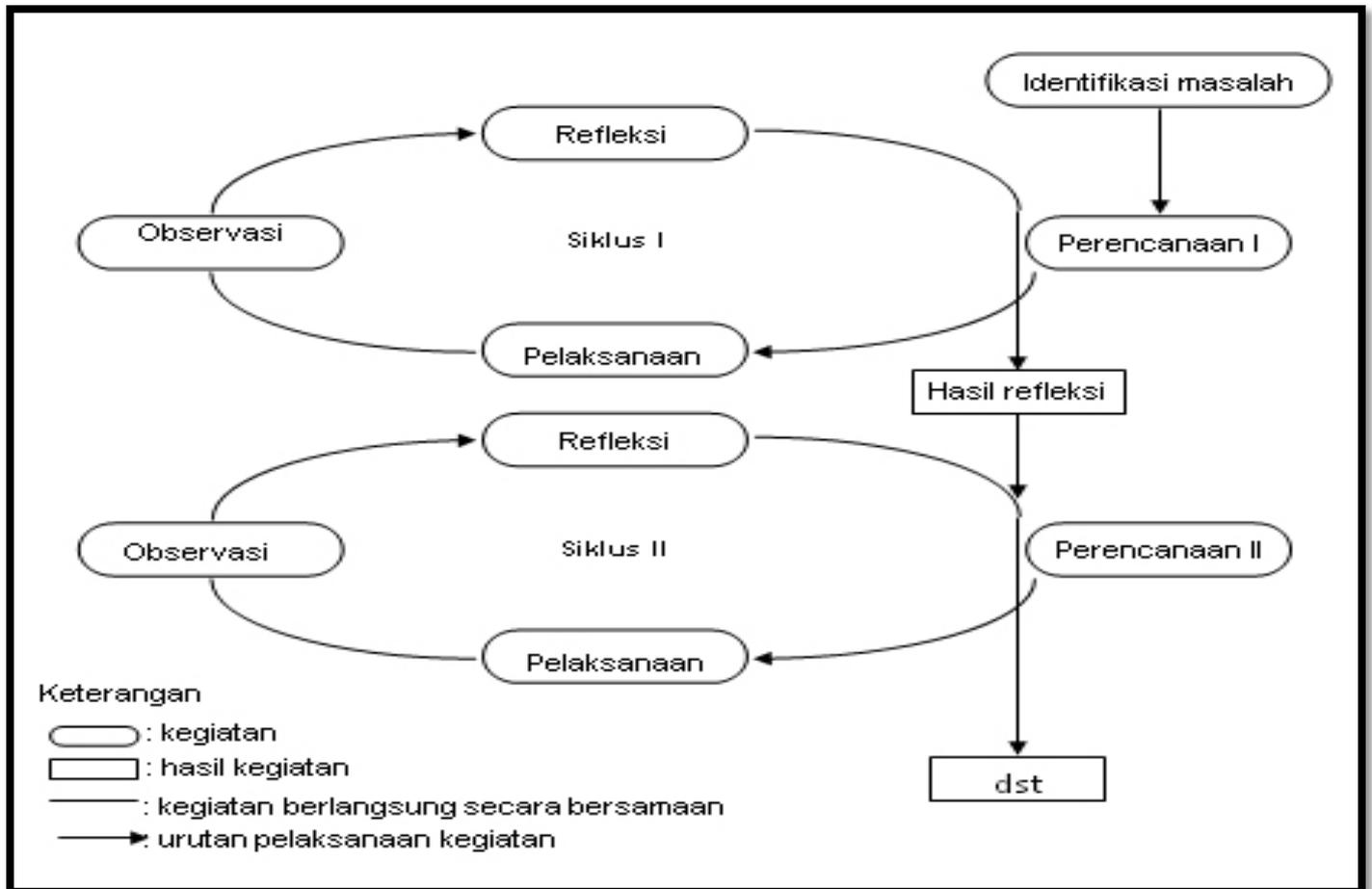
#### A. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan guru dalam kelas melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajarnya meningkat (Wardhani, 2008: 1.4)

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu proses dimana guru melakukan suatu tindakan dengan tujuan memperbaiki kinerja mengajar guru sehingga hasil belajar menjadi meningkat.

Pemilihan metode penelitian ini karena PTK dapat membuat guru atau pengajar peka dan tanggap terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dan dirinya. Guru menjadi kreatif dan inovatif dalam melakukan upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakainya. Serta dapat memperbaiki proses pembelajaran setiap pertemuan berdasarkan kejadian di kelas yang terfokus pada masalah aktual dan faktual yang muncul dan berkembang di kelasnya serta melaksanakan solusi tindakan untuk mengatasi masalah tersebut.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur PTK, dengan 4 kegiatan utama atau tahapan, meliputi *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (observasi), dan *reflection* (refleksi). Secara skematis berikut penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Me Taggart :



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart

Model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart inilah yang dijadikan acuan dalam merancang penelitian. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa siklus. Jika pada siklus pertama penelitian tersebut mendapatkan hasil yang kurang baik, maka penelitian dilanjutkan dengan siklus kedua dengan memperbaiki pada tahap perencanaan yang pertama. Apabila pada pelaksanaan siklus kedua masih belum menunjukkan hasil yang maksimal, maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya. Siklus tersebut akan berhenti jika penelitian sudah mencapai target yang telah ditentukan.

### **C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Cibodas yang terletak di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2013/2014. Adapun waktu atau durasi pelaksanaan penelitian ini selama kurang lebih 4 bulan, dengan pelaksanaan dimulai pada bulan Maret hingga Juni 2014.

SD Negeri 2 Cibodas merupakan tempat berlangsungnya Program Latihan Profesi (PLP) yang dilaksanakan oleh peneliti itulah yang menjadi dasar pemilihan SD Negeri 2 Cibodas sebagai tempat penelitian. Selain itu di sekolah tersebut, khususnya di kelas V banyak ditemukan masalah pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pada Bulan Februari kegiatan PLP dimulai, selama kurang lebih 2 bulan peneliti menjadi guru praktikan dan menemukan berbagai macam masalah dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada bulan Maret peneliti menemukan masalah di kelas VB mengenai rendahnya kemampuan siswa dalam membaca khususnya membaca cepat, peneliti melakukan tes awal pada bulan Maret. Pada bulan Juni hingga Juli peneliti melaksanakan penelitian dengan penerapan metode SQ3R di SDN 2 Cibodas. Selama proses penelitian, peneliti juga diwajibkan untuk melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing.

### **D. SUBJEK PENELITIAN**

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 2 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2013/2014. Subjek penelitian yang diambil yaitu sebanyak satu kelas dengan jumlah siswa 33 orang siswa yang terdiri atas 15 orang murid laki-laki dan 18 orang murid perempuan. Kelas VB merupakan kelas yang kemampuan membaca cepatnya kurang. Untuk itu perlu diadakannya suatu penelitian yang dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah metode SQ3R pada materi membaca cerita anak.

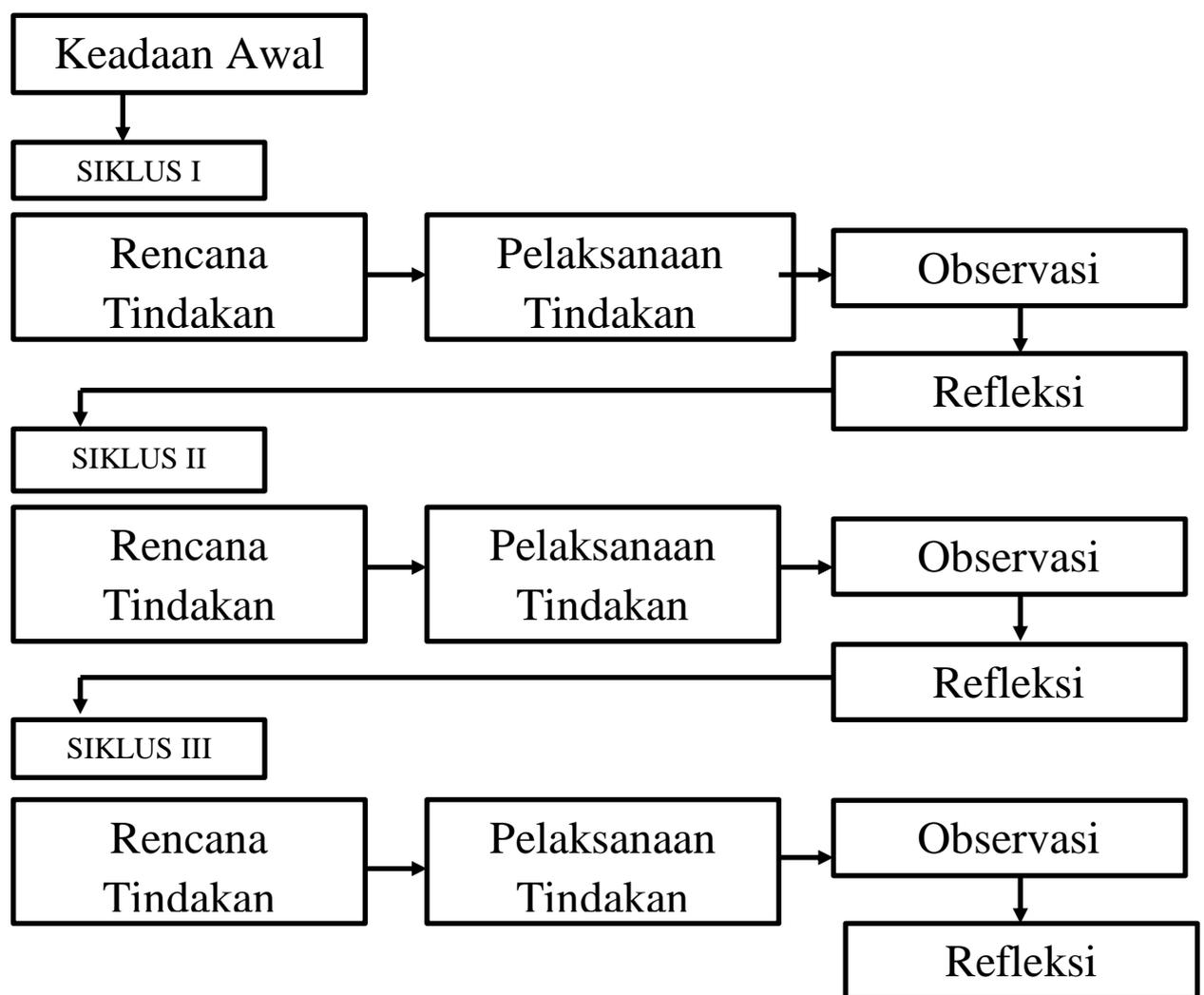
Yunisa Oktaviani, 2014

*Penerapan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Cerita Anak Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri 2 Cibodas*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## E. PROSEDUR PENELITIAN

Secara garis besar prosedur tindakan penelitian ini dilakukan melalui empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Dalam penelitian ini, penelitian tindakan kelas menggunakan tahapan orientasi pada awal kegiatan, sedangkan pelaksanaan tindakan tiga siklus dilakukan satu kali pembelajaran (pertemuan). Bagan rancangan Siklus penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas (Dimodifikasi dari Model Kemmis dan Taggart)

Prosedur penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

### **1. Tahap Awal/ Pra Perencanaan**

Tahap awal dimaksudkan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan bahasa Indonesia di kelas. Hal-hal yang dipersiapkan meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, juga melakukan diskusi dengan guru kelas V untuk mendapatkan gambaran bagaimana penggunaan metode dalam pelajaran bahasa Indonesia. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap awal, yaitu:

- a. Mengadakan konsultasi dengan pembimbing penelitian (dosen) dan kepala sekolah mengenai masalah yang akan diangkat dalam pelaksanaan penelitian
- b. Melakukan diskusi dengan guru kelas V untuk mendapatkan gambaran bagaimana penggunaan metode dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia
- c. Mengadakan observasi awal terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca dikelas, khususnya mengenai keterampilan membaca cepat

### **2. Tahap Rencana Tindakan**

Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan dalam 3 siklus dan setiap siklus mengacu kepada langkah-langkah pembelajaran membaca dengan menerapkan metode SQ3R. rencana awal peneliti melakukan persiapan serta penyesuaian beberapa rancangan yang diperlukan untuk tindakan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini yaitu :

- a. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak – pihak yang berwenang dalam hal ini kepada Universitas Pendidikan Indonesia dan SD Negeri Cibodas 2
- b. Menyamakan persepsi antara penelitian guru tentang model pembelajaran membaca cepat yang akan dilakukan dalam pengajaran bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar yaitu “Menemukan informasi secara cepat dari cerita anak yang dilakukan melalui membaca kegiatan membaca secara intensif”
- c. Menyusun rancangan perencanaan pembelajaran untuk pokok bahasan membaca cepat dengan menggunakan metode SQ3R.

Yunisa Oktaviani, 2014

*Penerapan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Cerita Anak Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri 2 Cibodas*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar penelitian tes, lembar observasi pembelajaran.
- e. Mengkonsultasikan instrument kepada dosen pembimbing dan kemudian melakukan revisi apabila diperlukan

### 3. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap selanjutnya merupakan implementasi pelaksanaan rancangan yang telah disusun. Adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap ini pada setiap siklusnya adalah sebagai berikut :

#### a. Rencana Tindakan Siklus I

##### 1) Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun skenario pembelajaran (RPP), yaitu tentang pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan metode SQ3R pada pembelajaran bahasa Indonesia. Menyusun lembar kerja siswa dan lembar evaluasi. Serta lembar observasi.

##### 2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah direncanakan. Pembelajaran dikelas menggunakan metode SQ3R dan diakhir pembelajaran dilaksanakan *post test*. Pada saat yang sama dilakukan observasi terhadap pengaruh setiap kegiatan yang muncul saat pelaksanaan tindakan

##### 3) Tahap observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran. Ketika proses pembelajaran dilakukan pengamatan secara langsung mengenai situasi dan kondisi pembelajaran siswa kelas V SDN 2 Cibodas. Aktivitas observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas penerapan metode SQ3R pada proses pembelajaran maupun pada hasil akhir pembelajaran. Dengan aktivitas observasi diharapkan bisa mendapatkan data tentang kekurangan dan kemajuan proses pembelajaran.

##### 4) Tahap refleksi

Tahap ini merupakan tahap untuk menganalisis hasil observasi dan interpretasi data sehingga diperoleh kesimpulan hasil pelaksanaan siklus I, bagian mana

Yunisa Oktaviani, 2014

*Penerapan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Cerita Anak Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri 2 Cibodas*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang masih harus ada perbaikan, dan telah mencapai target dan menjadi bahan rekomendasi dalam penyusunan rancangan siklus berikutnya.

**b. Rencana Tindakan Siklus II**

Pada siklus II, perencanaan dikaitkan dengan hasil yang telah dicapai pada tindakan siklus I, hasil refleksi pada siklus I menjadi catatan penting sebagai bahan kajian untuk melakukan perbaikan dalam penyusunan siklus tahap II. Hasil kajian tersebut berpengaruh pada tahap pelaksanaan, observasi dan interpretasi data, analisis serta refleksi. Apabila pada tindakan siklus II, masih belum mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilaksanakan tindakan siklus berikutnya.

**c. Rencana Tindakan Siklus III**

Pada siklus III, perencanaan dikaitkan dengan hasil yang telah dicapai pada tindakan siklus II. Tindakan dirancang dan dilaksanakan berdasarkan kajian dan kesimpulan hasil analisis data refleksi pada siklus II. Hasil kajian tersebut berpengaruh pada tahap pelaksanaan, observasi dan interpretasi data, analisis serta refleksi, sehingga ditemukan suatu solusi yang ideal guna perbaikan tindakan.

**F. INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini memiliki peran yang sangat penting dalam proses penelitian diantaranya untuk menjawab rumusan masalah maupun untuk penarikan kesimpulan penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini teknik pengambilan data atau instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

**a. Instrument pembelajaran**

**1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat setiap siklus yang memuat tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, karakter yang diharapkan, materi ajar, metode dan pendekatan pembelajaran, skenario pembelajaran dan evaluasi, media, alat dan sumber pembelajaran dan penilaian.

**b. Instrumen Pengumpulan Data**

Yunisa Oktaviani, 2014

*Penerapan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Cerita Anak Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri 2 Cibodas*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrument dalam penelitian yaitu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sebagai upaya untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) **Data Perencanaan** :  
RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 2) **Data Proses** :  
Data proses diungkap melalui observasi.

**a. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan suatu obyek yang difokuskan pada perilaku tertentu. Observasi bertujuan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan dengan subyektif sifatnya. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran mengenai membaca cepat dengan menggunakan metode SQ3R

**LEMBAR OBSERVASI**

**Nama Observer** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Materi** :  
**Hari/ Tanggal** :  
**Siklus** :

No.	Kegiatan	Keterlaksanaan		Aktivitas	
		Ya	Tidak	Guru	Siswa
1.	<b>Kegiatan Awal</b>				
2.	<b>Kegiatan Inti</b>				

Yunisa Oktaviani, 2014

*Penerapan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Cerita Anak Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri 2 Cibodas*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>3.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>				
<b>CATATAN :</b>					

Tabel 3.1 Lembar Observasi

3) **Data hasil** :

Diperoleh dari skor hasil belajar siswa. Untuk mengembangkan data kuantitatif penelitian tersebut maka dibuatlah definisi operasional, yaitu hasil belajar adalah skor yang diperoleh siswa setelah evaluasi belajar yang dikembangkan atas dasar konstruk (sk, kd, indikator , dll)

Dalam RPP terdapat soal tes sebagai salah satu instrument pengumpul data. Soal tes yang digunakan merupakan Lembar Evaluasi yang didalamnya berisikan cerita yang akan dibaca dan kecepatan membacanya diukur menggunakan rumus Kecepatan Efektif Membaca (KEM) juga serangkaian pertanyaan mengenai isi cerita untuk menguji pemahaman siswa

## **G. ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA**

Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan kualitatif yaitu menyeleksi dan reduksi data, Klasifikasi data, Pendeksripsian dan interpretasi data yang di dapat menjadi informasi yang bermakna. Data yang telah di organisir disajikan dalam bentuk naratif lalu dirumuskan secara singkat, padat dan bermakna.

Data yang didapatkan dari RPP, Observasi serta Hasil Test belajar siswa. Peneliti perlu melakukan proses Seleksi dan Reduksi data sebagai suatu langkah untuk memilih hasil yang perlu dijabarkan. Proses selanjutnya merupakan proses

Yunisa Oktaviani, 2014

*Penerapan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Cerita Anak Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri 2 Cibodas*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Klasifikasi data yang berguna untuk mengelompokan data berdasarkan hasil pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta kegiatan positif dan negatif yang terjadi selama proses pembelajaran dll. Langkah selanjutnya adalah Pendeskripsian mengenai klasifikasi data secara keseluruhan. Serta langkah terakhir adalah Interpretasi yang digunakan untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan (Bentuk tes). Proses interpretasi merupakan suatu langkah yang dilakukan guru untuk menginformasikan bahwa RPP yang digunakan berbeda dengan RPP yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran sehari-hari. RPP yang telah dibuat dinilai dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat jauh lebih baik.

**a. Data Kualitatif**

Kelebihan ataupun kekurangan dari hasil deskripsi observer.

**b. Data Kuantitatif**

Untuk mengolah data kuantitatif, peneliti menggunakan statistic sederhana sebagai berikut:

1. Penyekoran hasil tes

Bentuk tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca cepat adalah dengan rumus sebagai berikut:

**a. Kecepatan membaca:**

$$\text{Kecepatan membaca/ menit} = \frac{\text{Jumlah kata yang dibaca (K)}}{\text{Waktu yang ditempuh (Wd)}} \times 60$$

**b. Kemampuan pemahaman:**

$$\text{Kemampuan pemahaman: } \frac{B}{SI} * 100\%$$

**c. Rumus Kecepatan Efektif Membaca (KEM) adalah kecepatan baca dikalikan kemampuan pemahaman, rumusnya yaitu:**

Yunisa Oktaviani, 2014

*Penerapan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Cerita Anak Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri 2 Cibodas*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\frac{K}{Wd} (60) * \frac{B}{SI} = \dots \text{Kpm}$$

**Keterangan :**

K	: jumlah kata yang dibaca
Wm	: waktu tempuh yang baca dalam satu menit
Wd	: waktu tempuh baca dalam satu detik
B	: skor bobot perolehan tes yang dijawab benar
SI	: Skor ideal
Kpm	: kata per menit

2. Pengolahan nilai rata-rata kelas

Data kuantitatif didapatkan dari tes yang dilakukan pada setiap siklus digunakan untuk menghitung nilai rata-rata kelas sebagai bentuk hasil belajar siswa. Perhitungan tersebut menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

**Keterangan :**

$\bar{x}$	: Nilai rata-rata kelas
$\sum x$	: Total nilai yang diperoleh siswa
$n$	: Jumlah siswa

**Kriteria Penilaian Rata-Rata Kelas**

Kriteria	Nilai
Baik Sekali	175-200 Kpm
Baik	140-174 Kpm
Cukup	120-139 Kpm
Kurang	90-119 Kpm
Kurang Sekali	>80 Kpm

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Rata-Rata Kelas

3. Pengolahan Presentase Ketuntasan Belajar

Yunisa Oktaviani, 2014

*Penerapan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Cerita Anak Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri 2 Cibodas*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kelas dikatakan sudah tuntas secara klasikal jika telah mencapai 85% dari seluruh siswa memperoleh skor Kata per Menit yang telah dianjurkan. Berdasarkan pada teori tersebut untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran perlu diadakannya perhitungan presentase jumlah siswa yang tuntas atau telah memenuhi KPM pada mata pelajaran bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas 5 yaitu 140 Kata Per Menit (KPM). Pengolahan data ketuntasan secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah Siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

#### Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa (%)

Tingkat Keberhasilan (%)	Klasifikasi
>80%	Sangat tinggi
60 – 79%	Tinggi
40 – 59%	Sedang
20 – 39%	Rendah
>20%	Sangat Rendah

Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa (%)